

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai diantara empat keterampilan berbahasa lainnya, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Aspek-aspek berbahasa ini satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan memiliki rangkaian yang saling berurutan, dimulai dari kegiatan menyimak, dilanjutkan dengan berbicara, kemudian belajar dalam membaca dan terakhir menuliskannya.

Kegiatan membaca adalah suatu rangkaian dalam mentransfer ilmu cara melihat dan mengetahui isi yang tertera di dalam sebuah buku Nugraha (Dalam Rinawati, 2020, hlm. 87). Membaca mempunyai peranan penting untuk siswa mempelajari banyak hal yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pada setiap aspek kehidupan selalu melibatkan kegiatan membaca. Hal ini dibenarkan oleh Abdurrahman (dalam Feronika, 2016, hlm. 3) bahwa dasar untuk menguasai berbagai bidang studi adalah keterampilan membaca karena anak akan mengalami berbagai kesulitan untuk mempelajari berbagai bidang studi pada jenjang selanjutnya jika pada usia permulaan tidak segera memiliki kemampuan dalam membaca.

Berdasarkan hasil survei *Programme For Internasional Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara dan meraih skor dengan rata-rata 371 dari skor rata-rata OECD yaitu 487. Dalam hal ini, Indonesia mengalami penurunan dalam kemampuan membaca. Awal mengikuti tes PISA pada tahun 2000 Indonesia mendapatkan skor 371, lalu mengalami peningkatan menjadi 382 (tahun 2003), 393 (tahun 2006), dan 402 (tahun 2009). Setelah itu, Indonesia mengalami penurunan skor menjadi 396 (tahun 2012), 397 (tahun 2015), dan 371 (tahun 2018). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Indonesia berada dikategori rendah dalam kemampuan membaca (Kemendikbud, 2019).

Keterampilan membaca dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu membaca pemahaman atau dikenal dengan membaca lanjut. Membaca pemahaman umumnya dilaksanakan pada kelas empat, lima, dan enam. Keterampilan membaca pemahaman ini menjadi keterampilan yang penting karena merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami makna bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara kognitif atau membaca untuk memahami (Dalman, 2017, hlm. 87). Jika pembelajaran membaca pemahaman dirancang dengan sangat baik dalam pelaksanaannya. Maka, hal ini akan membuat siswa memperoleh dalam kemampuan bahasa, bernalar, berkeaktifitas, dan penghayatan tentang nilai-nilai moral Sabarti Akhadiah (dalam Nadzifah, 2016, hlm. 3). Pembaca dapat dikatakan baik dalam memahami bahan bacaan jika pembaca itu mampu: (a) mengetahui makna, kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan, (b) dapat menghubungkan makna yang ada dalam bacaan dengan makna dari pengalaman yang dimiliki pembaca, (c) memahami seluruh makna yang dibaca secara kontekstual, (d) mempertimbangkan nilai bacaan berdasarkan pengalaman membaca Turner (dalam Somadayo, 2020, hlm. 10).

Kemampuan membaca ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis Lamb dan Arnol (dalam Somadayo, 2020, hlm. 27). Untuk mengatasi faktor-faktor ini, guru dan orang tua memiliki peranan yang begitu penting seperti memberikan perhatian lebih dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca, membantu siswa untuk memahami dan menikmati sebuah tulisan dan sebaiknya guru juga mengajarkan mengenai strategi, metode, dan teknik membaca yang baik kepada siswa (Dalman, 2017, hlm. 9).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta, mengungkapkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sangatlah beragam sehingga belum ditemukannya kategori taraf kemampuan membaca pemahaman siswa. Tetapi, terdapat 4 siswa dari jumlah total 25 siswa kelas V yang memiliki

kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Hal ini dikarenakan berbagai faktor internal dan juga eksternal. Salah satunya adalah kurangnya minat siswa dalam membaca dan kurangnya motivasi dan bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa. Berdasarkan pemaparan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.
3. Untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama sebagai bahan referensi untuk menambah kajian terkait dengan hasil penelitian yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakannya sebagai landasan dalam mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman.
- c. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi sekolah berkaitan dengan kegiatan penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas sekolah serta bisa memberikan masukan dalam mengatasi permasalahan siswa, dan lebih memperhatikan lagi tingkat kemampuan siswa khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman siswa.
- d. Bagi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan referensi dalam pembelajaran mengenai kemampuan membaca pemahaman, serta dapat dipergunakan sebagai tinjauan dalam menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran membaca pemahaman.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian berisi sejumlah pertanyaan sebagai penjabaran dari

permasalahan yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi penjabaran dari rumusan masalah penelitian untuk melihat tingkat ketercapaian dari penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian berisi sejumlah manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Struktur organisasi skripsi berisi garis besar umum dari skripsi.

Bab II Kajian Teori, memuat penjelasan mengenai hakikat membaca yang terdiri dari pengertian membaca, jenis-jenis membaca, manfaat membaca dan hakikat membaca pemahaman yang terdiri dari pengertian membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, prinsip membaca pemahaman, faktor yang memengaruhi proses membaca pemahaman, dan indikator kemampuan membaca pemahaman. Bab III Metode Penelitian, memuat desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab VI Temuan dan Pembahasan, memuat penjelasan mengenai temuan dan pembahasan yang terdiri dari profil sekolah SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta, faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, memuat penjelasan mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.